

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara pada ibu “WH” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) data ini dikaji pada tanggal 07 Nopvember 2024 di UPTD Puskesmas Kintamani III didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Informasi Klien dan Keluarga (Data Obyektif)

1. Data subjektif (tanggal 07 November 2024 Pukul 10:15 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. “WH”	Tn. “SD”
Umur	: 26 tahun	28 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku/Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: DIII	DI
Pekerjaan	: Swasta (Kasir)	PNS
Penghasilan	: Rp 1.000.000	Rp 2.500.000
Alamat	: Br. Tangguan, Ds. Belantih, Kec. Kintamani	
No. Telepon	: 082146644xxx	081273619xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan untuk saat ini tidak ada keluhan yang ibu rasakan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali saat usia 14 tahun dengan siklus 30 hari. Setiap kali menstruasi pembalut diganti tiga kali sehari lama menstruasi lima sampai tujuh hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. Hari pertama haid terakhir (HPHT) yaitu tanggal 13-06-2024, tafsiran persalinan (TP) yaitu tanggal 19-03-2025.

4. Riwayat perkawinan

Riwayat perkawinan ibu dan suami adalah perkawinan yang sah ini perkawinan ibu yang pertama serta sudah berlangsung selama 8 bulan.

5. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Tabel 3
Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang Lalu Ibu “WH”

NO	Tgl Partus	Penolong Partus	UK saat Bersalin	Kondisi Saat Bersalin	Keadaan Nifas	BBL/JK	Laktasi
1	Hamil Ini						

(Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “WH”)

6. Riwayat hamil ini

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual-mual di pagi hari dan tidak sampai muntah, serta nafsu makan terasa sedikit berkurang, tetapi ibu tetap bisa makan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas Kintamani III sebanyak 2 kali, di Dokter Sp. OG sebanyak 1 kali. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu dari awal kehamilan sampai sekarang sedang mengonsumsi Asam folat 1 x

400 mcg yang didapat dari pemeriksaan sebelumnya, dan sekarang masih sisa 2 tablet. Status imunisasi ibu T5. Ibu sudah pernah vaksinasi *Covid-19* sebanyak 4 kali. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang. Berat badan ibu sebelum hamil 58 kg, tinggi badan 160 cm, dan berat badan ibu pada pemeriksaa terakhir yaitu 60 kg (29-10-2024), dari hasil IMT ibu yaitu 22,3.

7. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan trimester I

Tabel 4

Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “WH” Selama Masa Kehamilan

No	Tanggal/ Tempat	DS dan DO	Diagnosis	Penatalaksanaa	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
1	19-07-2024 UPTD Puskesmas Kintamani III	S: ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, PP test dirumah hasil positif, tidak ada keluhan yang dirasakan. O : BB 58 kg, TB: 160 cm, LP: 71 cm, TD 100/70 mmHg, Nadi: 89 x/menit, Lila: 25 cm, reflek patella: +/+, TFU: Belum teraba. Pemeriksaan penunjang : HB:11,9 g/dl, Golda resus: A+, GDS: 89, HIV: NR, Sifilis: NR, HBsAG: NR, Protein uri:	GIP0A0 UK 5 minggu 1 hari	1. KIE baca buku KIA 2. KIE pola istirahat yang baik 3. KIE pola makan dan nutrisi selama kehamilan TW I 4. KIE kontrol secara rutin. 5. KIE rutin konsumsi supplement, resepskan asam folat 400 mcg xxx 6. KIE untuk pemeriksaan USG yang lebih lengkap dan lebih jelas bisa dilakukan	Bidan Dan dokter Umum

1	2	3	4	5	6
		Negatif, Glukosa uri: Normal USG (dasar) : kantong positif didalam rahim			
2	10-8-2024 UPTD Puskesmas Kintamani III	S: Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan keluhan merasa mual-mual terutama saat mencium bau tajam, bau parfum. O: BB 59,2 kg, LP: 72 cm, TD: 100/87 mmHg, Nadi 79 x/menit, TFU: belum teraba	G1P0A0U K 8 minggu 2 hari	1. KIE cara mengurangi rasa 2. KIE asupan nutrisi selama masa kehamilan 3. KIE istirahat yang cukup. 4. KIE makan sedikit namun sering 5. Berikan resep Asam folat 1x 400 mcg xxx	Bidan
3	09-09-2024 dr. I Wayan Udiarta, SpOG	S: Ibu datang dengan keluhan mual. O: BB: 60 kg, TD : 117/19 mmHg, Nadi : 81x/menit Hasil USG : Janin tunggal hidup	G1P0A0 UK 12 Minggu 4 hari	1. KIE Pola Nutrisi 2. Terapi B6 3 x10 mg, 3. Fe 1 x60 mg	dokter SPOG

(Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu "WH")

Ibu tidak pernah melakukan perilaku yang membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum obat-obatan bebas tanpa anjuran dokter atau bidan, merokok, dan menggunakan narkoba. Ibu juga tidak pernah diurut di bagian perutnya selama masa kehamilan.

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu

Ibu "WH" mengatakan tidak pernah mengalami asma, tekanan darah tinggi, hepatitis, diabetes mellitus, TBC, epilepsy, torch, dan penyakit menular seksual. Ibu "WH" tidak sedang atau pernah menderita atau memiliki riwayat penyakit

ginekologi seperti kista, mioma, *cervicitis kronis*, polip serviks, kanker rahim, dan operasi kandungan.

9. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita penyakit keturunan atau penyakit menular

Ibu “WH” mengatakan anggota keluarganya tidak pernah di diagnosa memiliki penyakit tekanan darah tinggi, *hepatitis*, *diabetes mellitus*, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, *epilepsy*, kehamilan kembar, kelainan bawaan, penyakit jiwa, kanker.

10. Riwayat kontrasepsi

Ibu “WH” belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun. Ibu belum memiliki rencana untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

11. Skrining Covid-19

Pengkajian yang sudah dilakukan, ibu “WH” sudah mendapatkan vaksin *Covid-19* sampai *booster 2* yaitu mendapat suntikan vaksin sebanyak 4 kali.

12. Data Bio-psiko-sosial, spirituan dan pengetahuan

- 1) Biologis

Ibu tidak ada keluhan bernapas baik saat menarik napas dan menghembuskan napas. Pola makan ibu 3 kali sehari dengan porsi sedang komposisi nasi, lauk pauk seperti ayam, ikan, telur sayur untuk makanan pokok dan beragam setiap hari, selain itu ibu juga menyelingi dengan makan camilan seperti buah, roti. Nafsu makan ibu sempat menurun karena mual pada awal kehamilan, namun sekarang nafsu makan ibu sudah kembali baik dan terasa lebih meningkat, ibu tidak memiliki makanan pantangan selama masa kehamilan ini. Pola minum ibu 8-10 gelas per hari, ibu lebih sering minum air putih dari pada minum minuman manis berpengawet lainnya, dan ibu minum 1 gelas susu ibu hamil setiap malam, ibu tidak minum teh dan kopi. Pola

eliminasi ibu, BAB 1 kali per hari sifat lembek dan tidak ada keluhan, BAK 5-6 kali per hari warna kadang jernih terkadang agak kuning, dan tidak ada keluhan. Ibu belum merasakan gerakan janinnya. Ibu melakukan aktivitas yang sedang tidak terlalu berat atau sampai membahayakan ibu dan janin, ibu biasa menyapu dirumah, masak, dan bekerja. Dalam menjaga kebersihan diri ibu mandi 2 kali sehari melakukan gosok gigi 2 kali sehari, ibu melakukan keramas 2 kali dalam 1 minggu, ibu dan keluarga rajin menjaga kebersihan tangan dan lingkungan, ibu rutin membersihkan alat kelamin saat setelah BAB/BAK dan selalu mengganti celana dalam 2 kali sehari atau jika sudah terasa lembab, selain itu payudara ibu bersih tidak kotor dan berkerak .

2) Kebutuhan psikologis

Perasaan ibu terhadap kehamilan ini senang, dengan dukungan suami, keluarga serta selalu rajin kontrol dan mendapat KIE/informasi dari bidan yang dapat mengurangi kecemasan ibu, dikarenakan ini anak pertama dan ibu belum memiliki pengalaman. Selain itu ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan ibu tidak pernah konsultasi dengan psikologi.

3) Kebutuhan psikologis

Perasaan ibu terhadap kehamilan ini senang, dengan dukungan suami, keluarga serta selalu rajin kontrol dan mendapat KIE/informasi dari bidan yang dapat mengurangi kecemasan ibu, dikarenakan ini anak pertama dan ibu belum memiliki pengalaman. Selain itu ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan ibu tidak pernah konsultasi dengan psikologi.

4) Kebutuhan sosial

Hubungan yang terjalin dengan keluarga dalam keadaan baik, keluarga

memberikan dukungan untuk kehamilan saat ini, baik ibu dan keluarga dengan lingkungan sekitar terjalin dengan baik, ibu dan suami tidak pernah melakukan kekerasan fisik dan secara sengaja mencederai diri sendiri atau orang lain, ibu dan suami selalu mengambil keputusan secara bersama-sama.

5) Kebutuhan spiritual

Ibu tidak ada keluhan dalam melakukan persembahyangan dan ibu masih dapat melakukan persembahyangan dengan baik.

6) Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan kurang paham dengan tanda bahaya kehamilan pada trimester II, serta ibu belum tahu terkait pemantauan kesejahteraan janin, dan ibu dan suami belum paham terkait pentingnya *brain booster* pada janinnya selama dalam kandungan.

B. Data Objektif

Data yang tercantum di bawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada ibu “WH” pada tanggal 07 Noveber 2024.

1. Pemeriksaan umum

KU baik, kesadaran CM, GCS: 15, BB 60,4 kg (BB sebelum hamil 58 kg), TB 160 cm, S 36,5⁰C, N 82 x/menit, Respirasi 20 x/menit, TD 100/70 mmHg, MAP (*Mean Arterial Pressure*): 80, LILA 25 cm. LP :78 cm

2. Pemeriksaan fisik

3. Pemeriksaan penunjang : Tidak dikerjakan

C. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada tanggal 07 November 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 21 minggu,

janin tunggal hidup, intrauterine.

Masalah :

1. Ibu belum memahami tentang tanda bahaya dalam kehamilan trimester II.
2. Ibu belum memahami tentang pemantauan kesejahteraan janin.
3. Ibu belum memahami tentang pentingnya *brain booster* pada janin selama dalam kandungan.

D. Penatalaksanaan

1. Melakukan *informed consent* tindakan yang akan dilakukan, ibu dan suami menyetujuinya.
2. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu paham dengan kondisinya.
3. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan trimester II, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Menjelaskan kepada ibu mengenai pemantauan kesejahteraan janin dengan melakukan pemantauan gerakan janin di rumah dengan minimal gerakan 10 kali dalam 24 jam, ibu paham dan bersedia melakukannya.
5. Menjelaskan pentingnya *brain booster* pada janin yang dapat ibu dan suami lakukan di rumah setiap harinya dengan mengobrol bercerita mendengarkan musik instrumen ini dapat meningkatkan *bonding* ibu suami dan bayinya dan dapat meningkatkan kecerdasan secara sensorik dan motorik, ibu dan suami paham serta bersedia melakukannya.
6. Menganjurkan kepada ibu dan suami untuk mulai merencanakan penggunaan alat kontrasepsi setelah melahirkan, ibu dan suami paham dan bersedia untuk merencanakannya.

7. Menganjurkan ibu untuk istirahat secara cukup yaitu malam hari ibu tidur kurang lebih 7-8 jam dan siang hari ibu istirahat dan tidur kurang lebih 1 jam, ibu dan suami paham.
8. Memberikan KIE ibu untukenuhi asupan nutrisi dan cairan selama hamil setidaknya ibu minum 14-18 gelas air mineral setiap harinya, ibu paham dan bersedia melakukannya.
9. Memberikan KIE ibu untuk mengurangi kecemasan berlebih dan *stressor*, ibu paham dan mencoba lebih rileks pada kehamilan pertama ini.
10. Memberikan suplemen terapi, yaitu Fe 1 x 60 mg, kalsium 1 x 500 mg, dan vitamin C 1 x 50 mg, ibu sudah menerima obatnya dan paham aturan minum.
11. Memberikan KIE ibu untuk mengisi kartu kontrol minum TTD setiap minum pada buku KIA serta mengisi lembar pemantauan ibu hamil setiap minggu, ibu bersedia dan paham cara mengisinya.
12. Memberikan KIE untuk tetap menjaga protokol kesehatan seperti tetap menggunakan masker saat keluar rumah rajin mencuci tangan dan menghindari kerumunan, ibu dan suami paham dan bersedia melakukannya.
13. Menginformasikan kepada ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi dan segera bila ada keluhan, ibu dan suami paham serta bersedia kontrol ulang.

E. Jadwal Kegiatan Pemberian Asuhan Kebidanan Pada Pasien

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan kegiatan asuhan kebidanan yang diawali dengan pengurusan izin mengasuh, dan setelah memperoleh izin penulis memberikan asuhan kebidanan kepada ibu “WH” mulai dari umur kehamilan 21 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan yang dimulai dari bulan November 2024 sampai bulan April

2025. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 5

Realisasi Kegiatan Asuhan Pada Ibu “WH” dari Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Asuhan	Perencanaan
1	2	3
1	ibu “WH” Pada bulan November minggu ke-1, bulan Desember minggu ke-2, Dan Januari minggu ke-2	1. Menfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kehamilan TW II 2. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan setelah melakukan pemeriksaan dan selama kehamilan TW II. 3. Memberikan KIE tentang pola nutrisi selama hamil, sesuai buku KIA halama18-20. 4. Memberikan KIE pemenuhan suplemen kehamilan pada TW II 5. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan pada TW II sesuai buku KIA halaman 21, 22. 6. Membimbing ibu melaksanakan kelas ibu hamil dan <i>prenatal yoga</i> di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara 7. Menginformasikan ibu untuk cek Lab TW II skrining <i>diabetes millitus gestasional</i> UK 24-28 minggu.
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “WH” Pada Bulan Februari minggu ke-1, minggu ke -2, minggu ke-3 dan Bulan Maret minggu ke2	1. Membimbing ibu melaksanakan kelas ibu hamil dan <i>prenatal yoga</i> di UPTD Kintamani III 2. Memfasilitasi ibu untuk pengurangan rasa nyeri pada punggung dengan <i>massage effleurage</i> pada kehamilan TW III dan di

1	2	3
		gabungkan dengan penggunaan <i>birthing ball</i>
		3. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium
		4. TW III pada usia kehamilan 32-36 minggu.
		5. Memberi KIE tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III, baca buku KIA halaman 22-26
		6. Menyarankan ibu untuk melaksanakan USG TW III ke dokter Sp.OG.
		7. Membimbing ibu dan suami untuk melengkapi P4K pada buku KIA terkait perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.
		8. Memberi KIE tentang perawatan payudara di rumah.
		9. Memberi KIE tentang pemijatan perenium dan bimbing suami untuk melakukan pemijatan pada perineum.
		10. Memberikan pemenuhan asupan suplemen pada TW III
		11. Memberi KIE tentang tanda-tanda persalinan, baca buku KIA halaman
		12. Memberi KIE tentang metode kontrasepsi jangka panjang (IUD Pasca plesenta).

1	2	3
3	Memberikan asuhan persalinan pada ibu “WH” Pada bulan Maret minggu ke-3	1. Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin. 2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu serta kesejahteraan ibu dan janin. 4. Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan melaksanakan pijat punggung bawah dan teknik relaksasi dengan <i>peanut ball</i> yang dikombinasi dengan <i>massage effleurage</i>. 5. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi, nutrisi, dan eliminasi. 6. Memfasilitasi ibu dan suami tentang <i>inform consent</i> persalinan normal, IMD dan pemasangan IUD pasca placenta, baca buku KIA halaman 33. 7. Memberi KIE tentang posisi persalinan dan teknik mencedakan efektif. 8. Mengobservasi kesejahteraan ibu dan bayi serta kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar partograf pada kala I. 9. Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada kala II. 10. Melakukan pertolongan proses melahirkan plasenta dan manajemen aktif kala III. 11. Melakukan IMD pada bayi. 12. Melakukan pemasangan IUD Pasca Plasenta. 13. Melakukan pemantauan kala IV. 14. Mengajarkan ibu tentang <i>masase</i> uterus.

1	2	3
		15. Melaksanakan evaluasi keberhasilan IMD. 16. Melaksanakan perawatan bayi baru lahir 1 jam setelah IMD.
4	Memberikan asuhan kebidanan nifas 2 jam serta asuhan pada neonatus 1 jam. Pada bulan Maret minggu ke-3	1. Memberikan selamat pada ibu atas proses persalinan yang luar biasa hebat dan lancar sudah ibu lalui. 2. Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital ibu. 3. Memantau trias nifas. 4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus. Membimbing ibu dalam menyusui bayinya. 5. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas, baca buku KIA halaman 26, 27, 28 Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi. 6. Berkolaborasi dengan bidan dalam pemberian terapi Amoxicillin 3 x 500 mg, Paracetamol 3 x 500 mg, SF 1 x 250 mg, dan Vitamin A 200.000 IU selama 2 hari setiap 24 jam\ 7. Mengajarkan ibu mobilisasi dini.
5	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6-48 jam (KF 1) dan asuhan neonatus 6-48 jam (KN 1) Pada bulan Maret minggu ke-3	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau Trias nifas. 3. Melakukan asuhan pada ibu nifas dengan SPEOS (memberikan <i>sugestif</i> , pijat <i>endorphin</i> dan pijat <i>oksitosin</i>) dan membimbing suami untuk melakukan

1	2	3
		pijat <i>oksitosin</i> di rumah. - Memberi KIE ibu tentang cara cebok yang benar (<i>vulva hygiene</i>) serta rajin mengganti pembalut dan pakaian dalam - Mengingatkan tentang mobilisasi, senam niifas dan senam kegel. - Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus dan melakukan pemeriksaan tanda vital. - Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali dan membimbing ibu menyusui bayi, baca buku KIA halaman 29,30,31,32 - Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat - Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi, dan cara menjemur bayi pada pagi hari, baca buku KIA halaman 34,35,36. - Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, baca buku KIA halaman 37 - Memberikan KIE dalam melakukan skrining hipotiroid kongenital (SHK) - Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol kesehatan

1	2	3
6	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 3-7 hari (KF 2) dan asuhan pada neonatus (KN 2) Pada bulan Maret minggu ke-3	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Memantau trias nifas Melaksanakan kontrol alat kontrasepsi IUD. 3. Memberikan asuhan pijat <i>oksitosin</i> pada ibu dan mengajarkan suami cara pijat <i>oksitosin</i>. 4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat. 5. Memantau hasil pemberian asuhan kebidanan pada neonatus dan melakukan pemeriksaan tanda vital. 6. Membimbing ibu dan suami tentang <i>baby masase</i>. 7. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi, baca buku KIA halaman 32,33 8. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya
7	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 8- 28 hari (KF 3) dan asuhan pada neonatus (KN 3) Pada bulan April minggu ke-1	1. Memantau hasil pemeriksaan trias nifas melalui buku KIA. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri. 3. Mengajarkan ibu untuk senam nifas dan memberikan manfaat senam nifas 4. Memantau asuhan kebidanan pada neonatus dan pemeriksaan tanda vital bayi 5. Mengingatkan ibu dan suami untuk imunisasi anaknya sesuai jadwal yaitu BCG dan Polio oral

1	2	3
		6. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara <i>on demand</i> dan eksklusif.
8	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29-42 hari (KF 4) dan asuhan pada bayi usia 42 hari. Pada bulan April minggu ke-4	1. Memantau hasil pemeriksaan TTV dan trias nifas melalui buku KIA. 2. Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu dan bayinya. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan <i>personal hygiene</i> 4. Memberikan asuhan bayi umur 42 hari mengenai perawatan bayi sehari-hari. 5. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi. 6. Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol Kesehatan. Mengingatkan kembali pada ibu tanda bayi sakit.